

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan 2 kesimpulan yaitu bentuk satuan lingual verba yang terkait dengan kaki dalam bahasa Minangkabau dan jenis makna verba yang terkait dengan kaki dalam bahasa Minangkabau.

Satuan lingual yang berupa kata tunggal dalam verba yang terkait dengan kaki dalam bahasa Minangkabau sebanyak 19 data beserta makna leksikal yaitu, (1) *jalan* , (2) *lari*, (3) *selo*, (4) *simpuah*, (5) *rantak*, (6) *panjek* , (7) *lompek*, (8) *langkah*, (9) *lajang*, (10) *kayuah*, (11) *kangkang*, (12) *pijak*, (13) *dongkak* , (14) *unjua*, 15) *rangkak*, (16) *tatah*, (17) *sipak*, (18) *tungkai* , (19) *tarajang*.

Satuan lingual berupa kata berimbuhan dalam verba yang terkait dengan kaki dalam bahasa Minangkabau sebanyak 38 data beserta makna gramatikal , yaitu (1) *bajalan*, (2) *pajalan*, (3) *balari*, (4) *baselo*, (5) *basimpuah*, (6) *tasimpuah*, (7) *barantak*, (8) *dirantak*, (9) *marantak*, (10) *dipanjek* , (11) *panjekan*, (12) *mamanjek* , (13) *tapanjek*, (14) *malompek* ,(15) *malangkah* , (16) *talajang* ,(17) *takayuah* ,(18) *manganyuah* ,(19) *mangangkang* , (20) *takangkang*, (21) *dipijak*, (22) *mamijak*, (23) *tapijak* , (24) *bapijak*, (25) *badongkak*, (26) *maunjua* ,(27) *taunjua*, (28) *dikayuah* ,(29) *marangkak* ,(30) *manatah*, (31) *manyipak*, (32) *sipakan* ,(33) *tasipak* ,(34) *manungkai*, (35) *tatungkai*, (36) *tarajang*, (37) *manarajang*.

Satuan lingual berupa kata pengulangan atau reduplikasi dalam verba yang terkait dengan aktivitas kaki dalam bahasa Minangkabau sebanyak 15 data yaitu, (1) *bajalan-jalan*, (2) *jalan-jalan*, (3) *baselo-selo*, (4) *basimpuah-simpuah*, (5)

*barantak-rantak, (6 )marantak-rantak, (7) mamanjek-manjek , (8) malompek-lompek, (9) malangkah-langkah, (10) bapajak-pajak, (11) balari-lari, (12) lari-lari, (13) rangkak-rangkai, (14) ditatah-tatahan, (15) manyipak-nyipakan. (16) badongkak-dongkak.*

Satuan lingual berupa gabungan dalam terkait dengan verba aktivitas kaki dalam bahasa Minangkabau sebanyak 22 data yaitu, (1) *tajalanan*, (2) *pajalananan*, (3) *manjalankan*, (4) *balarian*, (5) *malarian*, (6) *talarian* , (7) *dilarian* (8) *basimpudahan*, (9) *dirantakan*, (10) *marantakan*, (11) *tapanjakan*, (12) *dipanjakan*, (13) *balompekan*, (14) *malompekan*, (15) *malangkahan*, (16) *dilangkahan*, (17) *talajangan*, (18) *dikayuahan*, (19) *mamijakan*, (20) *bapijakan*, (21) *diunjuaan*, (22) *maunjuaan*.

Semantik terdiri dari 12 makna yaitu makna sempit, makna luas, makna kognitif, makna konotatif dan emotif, makna refensial , makna konstruksi, makna leksikal dan makna gramatikal, makna idesional, makna proposisi, makna pusat, makna piktorial dan makna idiomatik. Makna yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu makna leksikal, gramatikal dan kontekstual.

#### **4.2 Saran**

Penelitian terhadap verba yang terkait aktivitas kaki manusia di Kota Padang dalam bahasa Minangkabau masih banyak memiliki kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu diperlukan peninjauan Kembali terkait penelitian tentang verba aktivitas kaki manusia dalam bahasa Minangkabau.